

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan perkembangan suatu bangsa, selain itu pendidikan juga memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di Universitas dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Prestasi adalah hasil dari usaha mengembangkan bakat secara terus menerus yang dapat diukur dari nilai semester mahasiswa setelah melakukan atau mengerjakan tugas & ujian yang telah diberikan oleh dosen pada saat perkuliahan dilaksanakan. Keberhasilan belajar mahasiswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan juga faktor eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor dari dalam diri mahasiswa, diantaranya adalah motif, sedangkan faktor ekstern yang berasal dari luar diri mahasiswa diantaranya adalah metode mengajar (Slameto, 2010).

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Indonesia, yang saat ini berada di ranking ke-37 diantara semua PTN dan PTS yang ada di Indonesia. UMY memiliki tujuan terwujudnya sarjana muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, mampu

mengembangkan pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan. Selain itu UMY juga bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas yang islami dalam konteks kehidupan individual maupun sosial. Untuk bisa tercapainya semua tujuan diatas yang berfokus kepada mahasiswa, maka perlunya prestasi belajar yang tinggi.

Untuk mencapai suatu prestasi belajar yang tinggi, mahasiswa membutuhkan motivasi dari dalam dirinya sendiri untuk berkeinginan belajar lebih giat lagi. Ketika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi maka semangatnya pun akan meningkat dan mahasiswa tersebut pun akan mengerjakan tugasnya dengan baik, disiplin, rajin kuliah, mengikuti perkuliahan dengan baik, memahami materi yang disampaikan oleh dosen, mempunyai pengelolaan waktu yang bagus, memiliki target dan rencana masa depan. Dari adanya semangat yang tinggi dan hal-hal positif tersebut maka dapat memberikan hasil yang maksimal pula terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut. Tak cukup hanya dengan motivasi dari dalam diri sendiri tetapi mahasiswa juga membutuhkan semangat dari luar dirinya untuk bisa belajar secara maksimal agar bisa meningkatkan prestasinya. Mahasiswa juga butuh support dan motivasi dari orangtua maupun keluarganya untuk memperoleh prestasi yang tinggi di Universitasnya. Dosen juga turut berperan penting selama proses belajar mengajar untuk bisa meningkatkan semangat mahasiswa, memotivasi dan membimbing mahasiswa untuk memperoleh prestasi yang tinggi.

Semua hal ini juga berkaitan dengan gaya mengajar dosen dikelas. Ketika mahasiswa tersebut memiliki dorongan yang tinggi dalam dirinya untuk belajar lebih giat lagi dan gaya mengajar seorang dosen dikelas juga sesuai dengan apa yang di harapkan mahasiswa, tidak membosankan, tidak bersifat kaku, bisa menghargai usaha mahasiswa, bisa berkomunikasi dengan baik dengan mahasiswa, maka mahasiswa pun bisa semangat belajar dan memiliki motivasi yang tinggi, mendengarkan dosen ketika mengajar dikelas, paham apa yang disampaikan di kelas ketika kuliah berlangsung, mampu mengerjakan tugas maupun ujian yang diberikan oleh dosen dengan lancar, sehingga prestasinya pun akan meningkat.

Ketika mahasiswa memiliki semangat yang tinggi, berkeinginan kuat untuk berprestasi tetapi gaya mengajar dosen tidak sesuai harapan nya maka hal ini juga dapat mempengaruhi menurunnya prestasi mahasiswa. Ada beberapa gaya mengajar dosen yang dapat menurunkan semangat belajar mahasiswa sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya juga. Seperti dosen yang sibuk dengan urusan pribadinya sendiri ketika mengajar dikelas, ketika menyampaikan materi selama kuliah berlangsung hanya sekilas dan tidak pernah memperdulikan mahasiswa nya sudah sepenuhnya paham atau belum terhadap materi yang disampaikan, ketika mahasiswa mencoba berani untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh dosen tetapi malah diejek oleh dosennya, tidak memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami, tidak disiplin waktu atau hal lainnya. Dari hal

tersebut akan munculnya rasa malas dari dalam diri mahasiswa tersebut untuk mengikuti perkuliahan dengan baik, sehingga semangat nya pun akan mulai menurun, jadi malas kuliah, tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik, tugas dan ujian dikerjakan dengan asal-asalan, tidak mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh dosen, sering datang terlambat, selama perkuliahan berlangsung seakan asik dengan dunia nya sendiri, sehingga prestasi nya pun jadi menurun. Untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pencapaian prestasi belajar, mahasiswa tidak hanya butuh motivasi dan semangat dari dalam dirinya sendiri tetapi juga membutuhkan dukungan dari luar dirinya yaitu salah satu nya gaya mengajar dosen.

Prestasi belajar adalah hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar berdasarkan atas pengukuran tertentu (Hamalik, 2001). Dalam usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Dalyono, 2005). Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, terdiri atas kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar, sedangkan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri, terdiri atas keluarga, kampus dan masyarakat.

Gaya mengajar dosen dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Ketika seorang dosen mampu menyampaikan materi dengan baik hingga mahasiswa paham dan dapat menerima materi, menanggapi, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran atau materi tersebut, yang aktif tak hanya dosen tetapi dosen dan mahasiswa maka pada saat itu semangat mahasiswa

untuk belajar pun akan meningkat. Ketika semangat belajar nya meningkat, maka mahasiswa tersebut akan lebih gampang menerima setiap materi yang disampaikan oleh dosen, disiplin waktu, mengerjakan tugasnya tepat waktu dan dengan sungguh-sungguh hingga hal itu akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Gaya mengajar dosen adalah cara bagaimana seorang dosen mengajar didalam kelas. Biasanya di perguruan tinggi proses belajar mengajar dikelas ini terjadi dari dua arah dimana tak hanya dosen yang aktif menjelaskan materi tetapi mahasiswa juga akan dituntut lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sudjana (2009) dalam (Irwanto, 2015) mengatakan gaya mengajar adalah ciri-ciri kebiasaan, kesukaan yang penting hubungannya dengan mahasiswa bahkan gaya mengajar lebih dari satu kebiasaan dan cara istimewa dari pembicaraan guru atau dosen. Gaya mengajar mencerminkan bagaimana pelaksanaan pengajaran dosen yang bersangkutan yang dipengaruhi oleh pandangan nya sendiri tentang mengajar, konsep-konsep psikolog yang digunakan, serta kurikulum yang dilaksanakan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Febriyanawati (2012) yang menyimpulkan bahwa persepsi siswa tentang gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Purwanto (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Irwanto (2015) yang menyatakan

gaya mengajar dosen berpengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa.

Selain gaya mengajar dosen, adapun variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu motivasi. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2012). Ketika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi maka ia senantiasa akan mengerjakan tugas dengan baik, semangat dalam belajar, disiplin, mampu mengelola waktu belajar dengan baik, mempunyai target, mengikuti perkuliahan dengan bagus, selalu ceria, aktif dikelas, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah maka prestasinya pun akan rendah karena ketika mahasiswa itu tidak memiliki motivasi dalam dirinya maka ia akan malas kuliah, tidak bisa mengelola waktunya dengan baik, tidak memiliki target tertentu yang harus dicapai, kuliah hanya sekedar untuk mengisi absen, tidak bisa mengikuti perkuliahan dengan baik, hingga hal itu bisa berpengaruh pada prestasi belajarnya yang akhirnya menyebabkan prestasi belajar jadi rendah. Penelitian Noviyanti (2013) yang berjudul “Pengaruh motivasi dan keterampilan berkomunikasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada tutorial online berbasis pendekatan kontekstual pada matakuliah statistic

pendidik” memperoleh hasil ada nya pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil survey di UMY terutama di FEB Manajemen masih banyak nya mahasiswa yang mendapatkan nilai C, D, bahkan E pada Mata Kuliah Matematika. Mahasiswa yang mendapatkan nilai C, D, maupun E pada Mata Kuliah Matematika ini dikarenakan gaya mengajar dosen yang terlalu kaku, membosankan, materi yang diajarkan dikelas dan soal yang keluar saat ujian berbeda, suka mengejek mahasiswa ketika salah, kurangnya motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa pun malas untuk belajar lebih giat lagi ataupun menyampaikan pendapatnya ketika dikelas dan membenci matakuliah tersebut. Ada juga beberapa mahasiswa yang memang sulit untuk memahami mata kuliah matematika dan juga tidak memiliki motivasi yang kuat, baik dari dalam maupun luar diri mahasiswa tersebut untuk memperoleh nilai yang bagus. Ketika mahasiswa tersebut tidak paham terhadap materi yang disampaikan, tetapi tidak mau bertanya dan malah mengabaikan mata kuliah tersebut maka nilai yang di dapat nantinya pun tidak akan maksimal. Biasanya mahasiswa tersebut hanya akan mencontek dengan temannya ketika ada tugas maupun ujian. Ketika mahasiswa tidak memiliki motivasi dari dalam dirinya sendiri, dosen memiliki peran sebagai tenaga pengajar bisa memberikan dan membangkitkan motivasi agar mahasiswa tersebut mau belajar dan berprestasi.

Hasil belajar matematika itu penting, hal ini karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan Matematika. Matematika adalah ilmu pengetahuan yang sudah diberikan kepada seseorang sejak masih dalam bimbingan orangtua bahkan sampai seseorang tersebut berumur tua. Sejak TK sampai masuk perguruan tinggi pun matematika tak luput dari pembelajaran di jenjang pendidikan tersebut. Banyak mahasiswa yang masih kesulitan dalam memahami matematika. Bahkan sampai ada mahasiswa yang tidak menyukai matematika karena mereka merasa kesulitan memahami. Hal tersebut terjadi karena masih banyaknya mahasiswa yang pasif dalam pembelajaran, sehingga memahami pembelajaran matematika masih sangat kurang.

Pembelajaran yang optimal memerlukan motivasi belajar yang baik pada diri mahasiswa. Jika seseorang mahasiswa memiliki motivasi yang lemah, maka hasil belajarnya pun tidak maksimal. Oleh karena itu motivasi merupakan modal yang sangat penting untuk belajar. Tanpa adanya motivasi, proses belajar akan kurang berhasil. Ketika dosen mengajukan pertanyaan mengenai pemahaman mahasiswa tentang materi yang dijelaskan, beberapa mahasiswa hanya terdiam, namun ada pula mahasiswa yang menjawab dengan pelan. Saat dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya, mahasiswa hanya diam, sehingga dosen menganggap mahasiswa sudah jelas.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi Mata Kuliah Matematika mendapat nilai yang buruk, yaitu mahasiswa tersebut merasa bukan kuliah pada jurusan pilihannya sendiri melainkan mengikuti kemauan orang tua nya,

kurangnya perhatian dan support dari orangtua maupun keluarga, sehingga merasa adanya rasa keterpaksaan dan tak memiliki semangat untuk kuliah dan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik lagi. Beberapa mahasiswa juga ada yang beralasan malas untuk kuliah karena gaya mengajar dosen yang tak sesuai dengan apa yang diharapkan. Misalnya, dosen yang killer, kurang bisa bersosialisasi dengan baik dengan mahasiswa, kurang bisa menghargai usaha yang dilakukan mahasiswa, sering mengejek mahasiswa ketika salah dalam menjawab soal, terlalu banyak memberikan tugas dan kurangnya support dari orangtua nya dan banyak hal lain nya, sehingga yang berperan aktif selama perkuliahan berlangsung, disini hanya satu arah yaitu dari seorang dosen tanpa melibatkan mahasiswa, sehingga mahasiswa tersebut malas untuk kuliah dan merasa tidak membutuhkan pencapaian prestasi yang bagus dan kuliah hanya sekedar asal-asalan saja.

Hal yang menyebabkan prestasi belajar mahasiswa mendapatkan nilai rendah salah satu faktor nya adalah kurang nya motivasi instrinsik yakni motivasi atau dorongan dalam diri orang itu sendiri. Ketika orang tersebut tak memiliki dorongan dalam dirinya sendiri, maka mahasiswa tersebut kuliahnya hanya asal-asalan, tak memiliki semangat dari dalam dirinya untuk mengikuti perkuliahan dengan baik, tidak mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan baik, hingga tak bisa memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Biasanya motivasi intrinsik ini tak muncul dalam diri orang tersebut yaitu salah satu nya mahasiswa kuliah hanya karena terpaksa disuruh orangtua nya untuk berkuliah

ataupun mereka berkeinginan kuliah tetapi lulus tes nya bukan dibidang yang mereka inginkan hingga merasa kuliah bukan menjadi prioritasnya atau juga terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang membawa dampak negative terhadap dirinya, sehingga pada akhirnya mereka tidak memiliki motivasi yang tinggi untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi, yang mereka pikirkan hanyalah hura-hura, bermain-main, tidak pernah bisa serius untuk kuliah sehingga akan mempengaruhi hasil belajar nya dan prestasi belajar nya pun jadi rendah. Maka dari itu, gaya mengajar dosen yang baik dan motivasi mahasiswa yang tinggi pada masalah ini memiliki peran yang penting, untuk bisa memperoleh hasil belajar yang maksimum.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa (Studi Gaya Mengajar Dosen Pada Matakuliah Matematika Program Studi Manajemen UMY)”. Penelitian ini mereplikasi judul dari penelitian Khuzaimah (2011) yang berjudul “Pengaruh gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi”

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Mengingat luasnya masalah yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, maka penelitian ini hanya dibatasi oleh dua faktor yaitu gaya mengajar dosen dan motivasi belajar. Pertimbangan yang mendasari bahwa gaya mengajar dosen diduga memiliki pengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. Agar mahasiswa dapat belajar dengan baik, maka metode

mengajar diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin. Ketika gaya mengajar dosen yang digunakan tepat, maka dapat tersampaikan nya materi perkuliahan dikelas dengan baik, ketika materi dapat tersampaikan dengan baik maka mahasiswa akan lebih mudah untuk memahaminya. Selain itu, dalam proses belajar mahasiswa harus memiliki dorongan untuk belajar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya motivasi atau daya penggerak maka mahasiswa akan semangat dalam belajar hingga hal ini dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

Dalam hal ini hanya memfokuskan pada Pengaruh Gaya Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Gaya Mengajar Dosen Pada Matakuliah Matematika Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Dari latar belakang permasalahan yang disampaikan sebelumnya, maka dapat dijabarkan beberapa permasalahan-permasalahan yang muncul diantaranya adalah :

1. Apakah gaya mengajar dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar?
2. Apakah gaya mengajar dosen berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Kegiatan yang penulis lakukan tentulah memiliki tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya mengajar dosen dengan motivasi belajar
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya mengajar dosen dengan prestasi belajar mahasiswa
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini tentulah memiliki manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya :

##### **1. Bagi Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan dan mahasiswa yang melakukan kajian terhadap prestasi belajar.

##### **2. Bagi Praktis**

###### **a. Bagi Dosen**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa, sehingga dapat membantu pihak universitas

untuk memantau dan memperhatikan mahasiswa dalam hal peningkatan prestasi belajar.

**b. Bagi Peneliti**

Dengan penelitian ini peneliti dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan yang berkaitan Pengaruh gaya mengajar dosen terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa.